

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang biasanya hasil penelitian didapatkan dari pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka).<sup>40</sup> Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dengan cara studi kasus dan penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data dan informasi.<sup>41</sup> Penulis melakukan penelitian lapangan (*field research*) yang melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan, baik

---

<sup>40</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', (*No Title*), 2010, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.

melalui observasi, wawancara, atau pengamatan partisipatif. Penelitian lapangan lebih menekankan pada pemahaman mendalam konteks sosial dan kontingen suatu fenomena. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1992) penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>42</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Digitalisasi Pelayanan Nomor Induk Berusaha Berbasis *Online Single Submission* di Dinas UMTK Kota Kediri bertujuan untuk mengetahui dampak dan kendala Nomor Induk Berusaha terhadap UMKM Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen penting. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitian itu sendiri.<sup>43</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian lapangan kualitatif memiliki peranan penting dalam menggali pemahaman mendalam tentang konteks dan fenomena yang diteliti. Saat melakukan penelitian lapangan kualitatif, peneliti tidak hanya menjadi *observer* yang mencatat data, tetapi juga menjadi bagian penting dari situasi yang diamati.

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2007, <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=7251&lokasi=lokal>.

<sup>43</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian yang berlokasi di Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri sebagai peneliti murni, kehadiran peneliti diperlukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai masalah- masalah yang ada dengan melakukan pengumpulan data. Peneliti akan melakukan sebuah pengamatan dan wawancara mengenai digitalisasi pelayanan NIB di Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri. Peneliti berperan sebagai penggali informasi dari informan yaitu petugas dan staf Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja serta pelaku usaha UMKM Kota Kediri. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memulai dengan melakukan kunjungan terlebih dahulu kepada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri. Melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan, izin penelitian dan menyerahkan surat penelitian dari lembaga kampus kepada pihak Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Dinas UMTK Kota Kediri yang beralamat di Jl. Brigader General Pol. Imam Bachri, Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131. Ada beberapa alasan yang mungkin dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian, antara lain adanya rasa keingintahuan peneliti pada kasus yang akan diteliti, masih minimnya peneliti lain mengusung tema seperti yang peneliti ambil, Adanya relevansi pada tema penelitian, Adanya akses data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Semua data penelitian yang diperoleh dari dokumen resmi, seperti peraturan perundang-undangan terkait penerapan NIB, kebijakan Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri, serta laporan-laporan resmi yang telah diterbitkan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri, selain itu juga dari wawancara yang dilakukan kepada pelaku usaha di Kota Kediri. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa prosedur yang beragam untuk memperoleh informasi yang kaya dan terperinci. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah beberapa prosedur yang dipilih peneliti:<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*" (Bdanung : Penerbit Alfabeta, 2013) Hal. 224

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang penting adalah pengamatan dan ingatan peneliti. Kegiatan ini melibatkan pengamatan langsung terhadap petugas Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja dan pelaku usaha.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan pengumuman atau pemberitahuan lainnya yang digunakan sebagai penggali informasi yang diteliti.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan dua macam triangulasi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data perencanaan, pelaksanaan pelayanan NIB di Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Kediri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam rangka untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pelaku usaha kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang telah diperoleh akan di cross check dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah pengumpulan data teknis berikutnya adalah analisis data. Salah satu analisis yang digunakan adalah kualitatif seperti analisis isi atau analisis tematik dapat digunakan. Ini melibatkan penyelidikan mendalam terhadap data yang ada dari data wawancara, survei, observasi dan dokumentasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji.<sup>45</sup>

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Ketika lapangan ditemukan banyak santri baru yang mengalami stres, maka permasalahan inilah yang akan dieksplorasi informasinya lebih detail oleh peneliti.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.

### 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana hasil penelitian dapat diamalkan. Pada penelitian kualitatif nilai transferabilitas bergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

### 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

---

<sup>45</sup> Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bdanung: Alfabeta, 2010), 256.

Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian.

#### 4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya.

### H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses penelitian yang memberikan gambaran perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian kualitatif meliputi:<sup>46</sup>

#### 1. Tahap Pra Lapangan

##### a. Memilih lokasi penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penerapan NIB menggunakan sistem OSS terhadap perkembangan UMKM Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan

---

<sup>46</sup> Miles, Mathew B., and huberman A. Maichel, (1992), Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), jakarta : UI-PRESS.

sehingga mampu menemukan fenomena dengan teliti dan dalam.

b. Menyusun Rancangan Penelitian

Agar dapat menyusun rancangan penelitian, pertama perlu untuk memahami fenomena yang telah berkembang menyangkut masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM Kota Kediri. Apabila telah paham dengan fenomena tersebut, maka berlanjut membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi konsep, dan membuat rancangan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah menentukan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengurus perizinan yakni dengan meminta izin secara langsung kepada pihak yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi peneliti. Disamping itu nantinya peneliti membawa surat izin penelitian dari kampus yang kemudian diserahkan ke bagian administrasi.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti akan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya pedoman observasi dan wawancara, alat tulis, map, kamera, dan semua yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari data lapangan.

e. Menilai Keadaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti berusaha mengenali semua unsur

lingkungan sosial, fisik dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan selama di lapangan dan dilanjut dengan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan.

f. Memanfaatkan Informasi

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi maupun latar belakang penelitian tersebut. Informasi ini bisa diperoleh dari teman klien, orang tua, kakak, adik atau yang mengetahui pasti keseharian subjek.

2. Kegiatan Lapangan

Dalam kegiatan lapangan ini, peneliti pun mengadakan pendekatan dengan subjek. Memulai percakapan terbuka bersamanya. Kemudian menganalisa data subjek dan menganalisis peran pelaku usaha. Serta melihat perkembangan UMKM pada pelaku usaha.

3. Pengelolaan Data dan Penyelesaian Laporan

Setelah melaksanakan penelitian hingga memperoleh data sesuai dengan target, maka peneliti menyusun laporan dan menyelesaikannya